

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disampaikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam menerima bahan baku tersebut terdapat beberapa proses yaitu, pertama permakiran truk tangki di Kawasan PT Kreasijaya Adhikarya, kedua pengecekan keamanan oleh sekuriti, ketiga penimbangan dan pengecekan surat oleh pihak logistik, keempat pengambilan sampel oleh pihak QC/QA, kelima pembongkaran truk tangki oleh pihak logistik, keenam pengisian tangki timbun, ketujuh pengecekan truk tangki bersih dan terakhir penimbangan dan pemberian tiket timbang oleh pihak logistik.
2. Penggunaan metode ABC pada penelitian ini menyimpulkan bahwa urutan kategorinya adalah kategori A. Crude Palm Oil (CPO), B untuk Bleaching Earth dan Solar terakhir C. untuk Cangkang. Metode ABC berfungsi sebagai filter awal untuk menentukan fokus optimasi. Hanya bahan baku yang masuk Kategori A dan B lah yang seharusnya diolah menggunakan metode optimasi lanjutan seperti EOQ, ROP, atau Program Linier. Sehingga penelitian akan menjadi lebih efisien dan terfokus pada item yang memberikan dampak biaya terbesar bagi PT Kreasijaya Adhikarya.
3. Berdasarkan hasil analisis menggunakan diagram sebab-akibat, dapat disimpulkan bahwa proses penerimaan bahan baku di PT. Kreasijaya Adhikarya dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya manusia, mesin, metode, material, lingkungan, dan manajemen. Faktor material berhubungan dengan ketidakstabilan mutu CPO yang diterima dari pemasok, faktor lingkungan berkaitan dengan kondisi cuaca dan iklim yang memengaruhi kelancaran distribusi maupun kualitas bahan baku, sedangkan faktor manajemen mencerminkan masih adanya keterbatasan koordinasi antar bagian.

1.2. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka penulis mengajukan beberapa saran untuk lebih mengoptimalkan proses penerimaan bahan baku, yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya melakukan evaluasi rutin terhadap pemasok dengan menekankan standar kualitas yang konsisten, sehingga variasi mutu bahan baku tidak mempengaruhi proses produksi.
2. Disarankan untuk mengembangkan sistem administrasi berbasis digital yang terintegrasi antara bagian logistik, *quality control*, dan operasional guna mempercepat aliran informasi serta mengurangi risiko terkait penerimaan bahan baku.
3. Perusahaan disarankan untuk meningkatkan fasilitas pendukung penerimaan bahan baku, seperti area *unloading* yang terlindung dari cuaca ekstrem dan sistem penyimpanan sementara yang sesuai standar mutu.
4. Perlu dilakukan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan agar lebih terampil dalam menjalankan prosedur penerimaan serta mampu merespons permasalahan secara cepat.

